



**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DENGAN
BANTUAN LKS MATERI POKOK LUAS SEGIEMPAT
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SEMESTER II MTs
TARBIYATUL MUBTADIIN WILALUNG TAHUN
PELAJARAN 2010/2011**

skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika

oleh

Hana Maulida

4101405045

JURUSAN MATEMATIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

ABSTRAK

Maulida, Hana. 2011. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dengan Bantuan LKS Materi Luas Segiempat pada Peserta Didik Kelas VII Semester II MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Tahun Pelajaran 2010/2011.* Skripsi, Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

Pembimbing I: Drs. Amin Suyitno, M.Pd., Pembimbing II: Dra. Kusni, M.Si.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, *Numbered Heads Together* (NHT).

Matematika mempunyai sifat yang abstrak. Hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penyelesaian soal latihan, sehingga peserta didik kurang tertarik pada pelajaran matematika. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* (NHT) dengan bantuan LKS. Model pembelajaran ini diharapkan lebih efektif daripada pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional (ekspositori) pada materi pokok luas segiempat.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan bantuan LKS lebih baik daripada hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ekspositori) dan apakah hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan bantuan LKS dapat mencapai standar ketuntasan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung. Dipilih dua kelas secara *random sampling*, yaitu peserta didik kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dan peserta didik kelas VII B sebagai kelompok kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data hasil tes akhir dari kedua kelas tersebut diperoleh bahwa data kedua sampel normal dan homogen sehingga untuk pengujian hipotesis digunakan uji t. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{tabel} = 1,679$, sedangkan nilai $t_{hitung} = 3,244$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, rata-rata hasil tes belajar kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan bantuan LKS lebih baik daripada rata-rata hasil belajar kelompok kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ekspositori).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan bantuan LKS lebih baik daripada model pembelajaran konvensional (ekspositori). Oleh karena itu guru matematika di MTs Tarbiyatul Mubtadiin wilalung dapat mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan menerapkan pada materi pokok lain yang sesuai.